


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Dumai

Kota Dumai adalah sebuah Kota di Provinsi Riau, Indonesia, sekitar 188 Km dari Kota Pekanbaru. Sebelumnya, Kota Dumai merupakan kota terluas nomor dua di Indonesia setelah Manokwari. Namun semenjak Manokwari pecah dan terbentuk kabupaten Wasior, maka Kota Dumai pun menjadi yang terluas. Tercatat dalam sejarah, Dumai adalah sebuah dusun kecil timur di Pesisir Timur Provinsi Riau yang kini mulai menggeliat menjadi mutiara di pulau Sumatra.

Kota Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis diresmikan sebagai Kota pada 20 april 1999, dengan UU No. 16 Tahun 1999. Pada awal pembentukan, Kota Dumai hanya terdiri atas 3 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa dengan tingkat kepadatan 83,85 jiwa/km²

Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010) penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 mei 2010 berjumlah 253.178 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun dari hasil Sensus Penduduk 2000 (SP2000) sebesar 3,54 persen. Pada tahun 2013 penduduk Kota Dumai berjumlah 280.027 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 145.356 jiwa dan perempuan 134.671 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Duami adalah sebesar 108. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 108 orang laik- laki. Laju pertumbuhan penduduk 2013 terhadap tahun sebelumnya sebesar 3,35 persen.

Pemekaran kecamatan terjadi pada tahun 2012. Dalam tahun 2013, kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Kota yaitu sebanyak 3.216 jiwa per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai sebanyak 30 jiwa per km².

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1^o23'00"-1^o24'23" Lintang Utara dan 101^o23'37"-101^o28'13" Bujur Timur.

4.1.1 Batas

Kota Dumai berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- a. Sebelah utara : Selat Rupat
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hilir

4.1.2 Iklim

Selama tahun 2012 rata-rata suhu udara 28.32 °C dan terjadi hujan sebanyak 168 hari. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Agustus dengan 499 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari. Sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juni dengan 49 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 7 hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Geografis

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak di pesisir pantai dan pada daerah datar. Di wilayah kota Dumai terdapat 15 sungai dengan Sungai Buluala sebagai sungai terpanjang 40 km dan sungai Tanjung Leban sebagai sungai terpendek yaitu sepanjang 3 km.

Kemudian pada tahun 2013 jumlah kecamatan dimekarkan menjadi 7 kecamatan. Kecamatan-kecamatan yang ada di Dumai yaitu antara lain :

1. Kecamatan Bukit Kapur
2. Kecamatan Medang Kampai
3. Kecamatan Sungai Sembilan
4. Kecamatan Dumai Barat
5. Kecamatan Dumai Timur
6. Kecamatan Dumai Kota
7. Kecamatan Dumai Selatan

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Sembilan

Kecamatan sungai sembilan terletak di Kota Dumai yang merupakan salah satu kecamatan dari tujuh kecamatan yang ada di kota ini. Kecamatan sungai sembilan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Dumai terdiri atas 84 RT. Luas wilayah Kecamatan Sungai sembilan adalah 975,38 km² dengan luas masing-masing Kelurahan sebagai berikut :

1. Kelurahan Bangsal Aceh
2. Kelurahan Lubuk Gaung
3. Kelurahan Basilam Baru

4. Kelurahan Basilam Baru
5. Kelurahan Batu Teritip
6. Kelurahan Tanjung

4.3 Sejarah Berdirinya Kelurahan Bangsal Aceh

Kelurahan Bangsal Aceh dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2007 pada tanggal 12 Maret 2007, dimana sebelumnya berada dalam wilayah Kelurahan Lubuk Gaung. Kelurahan Bangsal Aceh terletak di bagian Barat Kecamatan Sungai Sembilan dan berjarak 25 KM dari Ibu Kota Dumai.

4.4 Letak geografis Kelurahan Bangsal Aceh

4.4.1 Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Bangsal Aceh merupakan salah satu dari 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Sungai Sembilan, yang terletak 5 KM arah Barat dari Kota Kecamatan. Kelurahan Bangsal Aceh mempunyai luas wilayah seluas 150 KM².

Sedangkan kondisi lahan sebagian besar merupakan tanah yang berkultur tanah basah akibat curah hujan yang cukup besar, sehingga masyarakat menyebutnya dengan tanah kilang manis, Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan sangat terkait dengan daerah lain sekitarnya, yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Selat Rupat
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Momugo
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Purnama
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Gaung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Iklim

Iklim Kelurahan Bangsal Aceh sebagaimana Kelurahan-kelurahan lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, dimusim kemarau suhu 16 Darjat celsius sampai dengan 35 darjat celsius dan dimasa musim penghujan mencapai 2631 mm dengan jumlah hari 94 hari/tahun.

4.4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Bangsal Aceh

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk di Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Laki-laki | 2.340 orang |
| 2 | Perempuan | 2.176 orang |
| Total Penduduk | | 4.516 orang |
| Jumlah Kepala Keluarga | | 1.245 KK |
| Kepadatan Penduduk | | >1000 Jiwa/KM |

Sumber: Kantor Lurah Bangsal Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah penduduk Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan berjumlah 4.516 (empat ribu lima ratus enam belas) jiwa yang terdiri dari 2.340 (dua ribu tiga ratus empat puluh) jiwa laki-laki dan 2.176 (dua ribu seratus tujuh puluh enam) jiwa perempuan. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.245 (seribu dua ratus empat puluh lima) dan kepadatan penduduk >1000 (seribu) jiwa/KM.

4.4.4 Pemerintahan Kelurahan Bangsal Aceh

Kelurahan Bangsal Aceh adalah salah satu Kelurahan yang berpedoman pada UU No 12 tahun 2008 tentang Otonomi Daerah dan PP No. 72 Tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005 tentang Desa/Kelurahan. Kepala Lurah dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh perangkat Lurah. Kemudian dibentuk pula dusun-dusun yang selanjutnya diteruskan oleh Rukun Warga (RW), dan dibawah RW ada Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang-Undang. Adapun jumlah aparat pemerintah Kelurahan Bangsal Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Aparat Pemerintah Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan

| NO | Aparat Pemerintah | Jumlah |
|---------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Lurah | 1 orang |
| 2 | Sekretaris Lurah | 1 orang |
| 3 | Kepala Dusun | 3 orang |
| 4 | Kepala Dusun | 3 orang |
| 5 | Rukun Tetangga | 10 orang |
| 6 | Rukun Warga | 3 orang |
| Jumlah | | 21 orang |

Sumber: Kantor Kelurahan Bangsal Aceh Tahun 2018

4.4.5 Pendidikan Kelurahan Bangsal Aceh

Suatu konsekuensi logis yang sudah mendunia dan tidak dapat dihindari bahwa tuntutan akan dunia pendidikan terus menguasai perkembangan zaman dan menduduki posisi teratas dalam pola kebutuhan hidup manusia, karena pendidikan tersebut sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terutama dalam peningkatan taraf hidup layak.

Demikian pula dengan perkembangan dan kemajuan daerah yang berorientasi pada pembenahan akan sirkulasi perpolitikan yang ada, tetapi bukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam artian harus terjun dan berkecimpung dalam dunia perpolitikan melainkan adanya konsepsi yang nyata dan jelas mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan struktur pemerintahan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian pendidikan tidak hanya semata konsep pendidikan yang membicarakan tingkat lingkungan sekolah, tetapi juga untuk pemahaman yang menyeluruh akan seluruh tata kehidupan manusia, sehingga dengan pendidikan itu masyarakat lebih memahami arah tujuan pemerintah Indonesia yang berimplikasi pada kepedulian nasi perjalanan Indonesia. Untuk melihat tingkat pendidikan di Kelurahan Bangsal Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan

| No | Tingkat Pendidikan | Laki-laki | Perempuan |
|---------------|-----------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Belum/ Tidak Tamat SD | 260 orang | 227 orang |
| 2 | Tamatan SD | 680 orang | 937 orang |
| 3 | Tamatan SLTP | 273 orang | 268 orang |
| 4 | Tamatan SLTA | 300 Orang | 267 Orang |
| 5 | Tamatan PT/Akademik | 27 orang | 24 orang |
| Jumlah | | 1540 Orang | 1723 Orang |

Sumber: Kantor Kelurahan Bangsal Aceh Tahun 2018

Pendidikan sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan disegala bidang baik bersifat fisik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non fisik (mental), maka sekolah umum, dan TPA/MDA di Kelurahan Bangsal Aceh juga dibangun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana Pendidikan di Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan

| NO | Sarana Pendidikan | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1 | Play Group | 2 |
| 2 | SDN | 3 |
| 3 | TPA/MDI | 2 |

Sumber: Kantor Lurah Bangsal Aceh Tahun 2018

Melihat tabel , di atas maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan Kelurahan Bangsal Aceh belum memadai. Sarana pendidikan di Kelurahan Bangsal Aceh yaitu, Play Group berjumlah 2 (dua) buah, Sekolah Dasar Negeri (SDN) berjumlah 3 (tiga) buah, kemudian TPA/MDI berjumlah 2 (dua) buah.

4.4.6 Mata Pencaharian Kelurahan Bangsal Aceh

Sehubungan dengan upaya menjamin kelangsungan hidup diri dan keluarganya sebagai suatu tuntunan yang azazi bagi setiap individu, maka masyarakat Kelurahan Bangsal Aceh telah berusaha memenuhi kebutuhannya dengan bekerja dengan sektor yang beragam sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya, Kenyataan ini tidak lain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya, sehingga terlihat kasifikasi yang nyata dalam penguasaan suatu bidang pekerjaan tersebut, apakah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wiraswasta, Buruh, Petani, TNI, POLRI dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Bangsal Aceh

| No | Mata Pencaharian | Laki-laki | Perempuan |
|---------------|----------------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Petani | 415 orang | 20 orang |
| 2 | Buruh Tani | 40 orang | 4 orang |
| 3 | PNS | 14 orang | 12 orang |
| 4 | Pedagang | 4 orang | 2 orang |
| 5 | Nelayan | 55 Orang | - orang |
| 6 | Peternak | 2 orang | 2 orang |
| 7 | Pengrajin IRT | 1 orang | 1 orang |
| 8 | Pembantu Rumah Tangga | - | 1 orang |
| 9 | TNI | 2 orang | - orang |
| 10 | POLRI | 1 orang | - orang |
| 11 | Dukun Kampung Terlatih | - orang | 3 orang |
| 12 | Guru Swasta | 4 orang | - orang |
| 13 | Karyawan Honorer | 10 orang | 7 orang |
| 14 | Karyawan Perusahaan Swasta | 52 orang | 12 orang |
| 15 | Wiraswasta | 360 orang | 25 orang |
| 16 | Pekebun | 110 orang | 5 orang |
| 17 | Penjahit | 1 orang | 1 orang |
| 18 | Supir | 7 orang | - orang |
| 19 | Tukang Kayu | 45 orang | - orang |
| 20 | Tukang Batu | 10 orang | 2 orang |
| Jumlah | | 1133 orang | 97 orang |

Sumber: Kantor Kelurahan Bangsal Aceh Tahun 2018

4.4.7 Agama Kelurahan Bangsal Aceh

Salah satu yang harus diyakini dengan baik adalah bahwa strukturisasi kehidupan seseorang tidak bisa dipisahkan dari sisi ilahiyah melalui

keagamaan yang dianut sebagai wujud pegabdian diri kepada sang pencipta dan rasa syukur atas semua nikmat yang telah diberikan serta nuansa kemanusiaan yang dikenal dengan kehidupan sosial ditengah-tengah lingkungan masyarakat melalui proses interaksi dan intgrasi dengan sesame

Penduduk Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan bias dikatakan beragama Islam dan memiliki kebebasan untuk menjalankan agamanya. Disamping ada juga agama-agama lain yang diakui di indonesi yang terbentuk dari beragam suku, ras, dan golongan namun tetap dalam anyoman Bhineka Tunggal Ika. Beberapa agama yang dianut oleh penduduk Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Agama Yang dianut Penduduk Kelurahan Bangsal Aceh

| No | Agama | Laki-laki | Perempuan |
|----|-------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Islam | 567 orang | 690 orang |
| 2 | Kristen | - | - |
| 3 | Katolik | - | - |
| 4 | Hindu | - | - |
| 5 | Budha | - | - |
| 6 | Khonghucu | - | - |
| 7 | Aliran Kepercayaan lain | - | - |
| | Jumlah | 567 orang | 690 orang |

Sumber: Kantor Kelurahan Bangsal Aceh Tahun 2018

Untuk menjamin kelangsungan hidup beragama dan sosial tersebut, masyarakat Kelurahan Bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan yang heterogen telah didirikan berbagai sarana ibadah dan rumah ibadah yang dapat dimanfaatkan dengan baiksesuai dengan fungsinya yang terdiri dari 3 RW dan 12 RT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7

Keadaan Sarana Peribadatan Kelurahan Bangsal Aceh

| No | Saran Peribadatan | Jumlah |
|---------------|-------------------|--------|
| 1 | Masjid | 6 |
| 2 | Musholla | 3 |
| 3 | Gereja | - |
| 4 | Pura | - |
| 5 | Kelenteng | - |
| Jumlah | | 9 |

Sumber: Kantor Kelurahan Bangsal Aceh Tahun 2018

Berdasarkan dari tabel di atas kita bisa melihat bahwa sarana tempat ibadah yang berada di kelurahan bangsal aceh terapat 6 mesjid dan 3 mushollah dengan kata lain seluruh warga bangsal aceh beragama islam yang berjumlah 1257 jiwa.